

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam adalah peninggian suhu tubuh dari variasi suhu normal sehari-hari yang berhubungan dengan peningkatan titik patokan suhu di hipotalamus. Suhu tubuh normal berkisar antara 36,5-37,2°C. Derajat suhu yang dapat dikatakan demam adalah *rectal temperature* $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$ atau *axillary temperature* $\geq 37,2^{\circ}\text{C}$ (Hermayudi & Ariani, 2017).

Penanganan demam dapat dilakukan dengan tindakan farmakologis, tindakan non farmakologis, maupun kombinasi keduanya. Tindakan farmakologis yaitu memberikan obat antipiretik. Tindakan non farmakologis yaitu tindakan tambahan dalam menurunkan panas setelah pemberian obat antipiretik, seperti minum air yang banyak, ditempatkan dalam suhu ruangan yang normal, menggunakan pakaian yang tidak tebal, dan memberikan kompres (Wardiyah dkk, 2016).

Antipiretik merupakan golongan obat yang dipergunakan untuk menurunkan suhu bila demam. Obat antipiretik antara lain dengan melebarkan pembuluh darah di kulit, sehingga terjadi pendinginan darah oleh udara luar. Sebagai obat antipiretik juga merangsang pengeluaran keringat. Penguapan keringat turut menurunkan suhu badan. Kerja obat antipiretik adalah mempengaruhi bagian otak yang mengatur suhu badan (Lisdiyanti, 2008).

Munculnya berbagai pengaruh buruk penggunaan obat kimiawi sintetis memicu maraknya penelitian tentang tanaman obat tradisional. Dalam ilmu farmasi juga mengajarkan untuk mengembangkan tanaman yang berasal dari alam yang dapat dijadikan obat. Indonesia sendiri mempunyai kekayaan sumber bahan baku tanaman obat yang besar dan belum dimanfaatkan dengan baik. Perkembangan menunjukkan bahwa penggunaan obat-obatan alami cenderung semakin meningkat. Perkembangan ini ditandai berkembangnya industri jamu di Indonesia. Dengan demikian prospek perkembangan tanaman obat di Indonesia cukup menjanjikan, mengingat berbagai faktor lain yang menunjang seperti flora, keadaan tanah, dan iklim (Prasetyo & Inorah, 2013).

Tanaman obat didefinisikan sebagai tanaman yang menghasilkan satu atau lebih komponen aktif yang digunakan untuk perawatan kesehatan atau pengobatan, karena dalam setiap tumbuhan mengandung senyawa-senyawa efektif dan menghasilkan khasiat yang berbeda sesuai dengan kegunaannya (Purwaningsih, 2007).

Bahan pengobatan berbasis tanaman masih digunakan sebagai andalan utama untuk kesehatan oleh 80% penduduk dunia, sehingga patut disebut “obat untuk rakyat”. Itu sebabnya Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pun menetapkan kebijakan untuk melestarikan dan mendorong pengobatan tradisional herbal karena bisa dijangkau semua lapisan masyarakat, juga aman serta efektif (Bangun, 2012).

Buah belimbing adalah salah satu tanaman obat yang memiliki banyak khasiat. Penulis menggunakan tanaman belimbing wuluh karena mudah didapatkan

dan banyak masyarakat yang mengetahui tanaman ini. Buah belimbingwuluh dapat digunakan sebagai obat antipiretik. Kandungan kimia yang terdapat pada belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) ialah flavonoid, tanin dan saponin. Senyawa flavonoid telah dikenal memiliki efek antiinflamasi dan juga memiliki efek antipiretik yang bekerja sebagai inhibitor *cyclooxygenase* (COX) yang berfungsi memicu pembentukan prostaglandin. Apabila prostaglandin tidak dihambat akan memicu peningkatan suhu tubuh yang mengakibatkan demam (Suwertayasa, 2013).

Untuk membuktikan bahwa belimbing wuluh memiliki khasiat sebagai penurun demam, maka perlu dilakukannyapenelitian uji efektivitas air perasan buah belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) sebagai antipiretik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah air perasan buah belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*L.) dapat menurunkan suhu rektal mencit yang diinduksi demam dengan vaksin DPT ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui kemampuan air perasan buah belimbing (*Averrhoa bilimbi* L.) menurunkan suhu rektal mencit yang diinduksi demam dengan vaksin DPT.

D. Manfaat Penelitian

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai khasiat belimbing wuluh untuk menurunkan demam. Selain itu, menambah referensi mengenai khasiat tanaman obat di Indonesia.

